

MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

Definisi Asuransi

- Asuransi adalah

Bentuk perjanjian antara kedua belah pihak, yaitu Tertanggung dan Penanggung, di mana Tertanggung membayar sebuah iuran kepada Penanggung demi mendapatkan bentuk ganti rugi atas risiko finansial yang dapat terjadi secara tak terduga.

Unsur Asuransi

Asuransi memiliki 3 unsur utama, yaitu premi asuransi, polis asuransi, dan klaim asuransi.

Premi asuransi adalah iuran biaya yang harus dibayarkan oleh nasabah selama jangka waktu yang sudah disepakati. Biasanya premi bisa dibayarkan secara bulanan, semesteran, hingga tahunan.

Sementara itu, polis asuransi adalah dokumen sah yang mengatur tentang perjanjian asuransi. Mulai dari nilai manfaat, besaran premi, risiko yang ditanggung, hingga pengecualian (risiko yang tidak ditanggung oleh asuransi). Polis asuransi bersifat legal dan mengikat secara hukum. Jika ada pihak yang menyalahi aturan polis, maka pihak lainnya berhak untuk menghentikan kerja sama atau bahkan menggugat pihak tersebut.

Klaim asuransi adalah proses pengajuan resmi kepada pihak perusahaan asuransi ketika nasabah mengalami risiko yang ditanggung dalam polis asuransi. Jika klaim asuransi yang dibuat sesuai dengan ketentuan tertera dalam polis, maka perusahaan asuransi akan memberikan sejumlah uang sebagai ganti rugi atas risiko finansial yang dialami nasabah.

Penerapan Manajemen Risiko Asuransi

- Pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi asuransi
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit risiko
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
- Sistem informasi manajemen risiko
- Sistem pengendalianintern yang menyeluruh

Urgensi Manajemen Risiko

- Pengelolaan risiko bagi perusahaan asuransi disesuaikan dengan POJK No.1/POJK.05/2015
- Manajemen risiko asuransi meliputi:
 - Risiko strategi
 - Risiko operasional
 - Risiko aset dan liabilitas
 - Risiko kepengurusan
 - Risiko tata kelola
 - Risiko dukungan dana
 - Risiko asuransi

Perusahaan Asuransi Wajib Menerapkan Manajemen Risiko Untuk:

- Risiko strategi
- Risiko operasional
- Risiko aset dan liabilitas
- Risiko kepengurusan
- Risiko tata kelola
- Risiko dukungan dana
- Risiko asuransi

Pengertian Dasar

- Risiko adalah potensi terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB)
- Risiko Strategi adalah Risiko yang muncul akibat kegagalan penetapan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian sasaran dan target utama LJKNB.
- Risiko Operasional adalah Risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan LJKNB.

Pengertian Dasar

- Risiko Aset dan Liabilitas adalah Risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas LKSNB.
- Risiko Kepengurusan adalah Risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan LKSNB dalam memelihara komposisi terbaik pengurusannya, yaitu direksi dan dewan komisaris, atau yang setara, yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.
- Risiko Tata Kelola adalah Risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (good governance) LKSNB, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan LKSNB

Pengertian Dasar

- Risiko Dukungan Dana adalah Risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal yang ada pada LKCNB, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.
- Risiko Asuransi adalah Risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi Risiko (underwriting), penetapan premi (pricing), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Dewan Komisaaris dan Direksi Asuransi harus:

- Mamahami risiko yang dihadapi perusahaan
- Memberikan arahan yang jelas
- Melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif
- Mengembangkan budaya manajemen risiko di perusahaan
- Memastikan struktur oeganisasi yang memadai
- Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing masing satuan kerja
- Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia utuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif

Kecukupan Kebijakan, Prosedur Dan Penetapan Limit

Strategi manajemen risiko asuransi

- Dirumuskan sesuai strategi bisnis dengan memperhatikan tingkat risiko yang diambil dan toleransinya
- Disusun dengan mempertimbangkan faktor perkembangan ekonomi dan industri serta dampaknya pada risiko organisasi perusahaan, kecukupan SDM dan infrastruktur pendukung, kondisi keuangan dan profitabilitas perusahaan

Kecukupan Kebijakan, Prosedur Dan Penetapan Limit

Tingkat risiko yang diambil dan toleransinya

- Risk appetite tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis asuransi
- Kebijakan dan prosedur
- Merupakan arahan tertulis dalam menerapkan manajemen risiko harus sejajar dengan visi, misi dan strategi perusahaan

Kebijakan Manajemen Risiko Memuat:

- Penetapan risiko terkait dengan produk dan transaksi asuransi
- Metode identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko
- Penetapan data yang harus dilaporkan
- Penetapan kewenangan dan limit secara berjenjang
- Penetapan nilai dan tingkat risiko
- Struktur organisasi
- Penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko

Kebijakan Manajemen Risiko Memuat:

- Kebijakan rencana kelangsungan usaha terkait dengan kondisi eksternal dan internal yang buruk
- Dokumentasi dan komunikasi kebijakan kepada seluruh pegawai
- Menggambarkan hubungan antara penetapan tarif, pengembangan produk dan manajemen investasi
- Relevan dengan jenis risiko yang ditemukan sehari-hari
- Menjabarkan hubungan batas toleransi perusahaan, permodalan, dan metode pemantauan risiko

Risiko Strategi Asuransi

- Risiko strategi asuransi adalah potensi kegagalan asuransi dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis/tertanggung/nasabah akibat kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis atau kurang responnya perusahaan terhadap perubahan eksternal
- Bisa meningkat karena kondisi politik, inflasi tinggi dan stabilitas keamanan yang rendah
- Tujuan utama manajemen risiko strategi asuransi adalah meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko

Proses Manajemen Risiko Strategi Asuransi

- Identifikasi risiko strategi asuransi
 - Menganalisis risiko strategi
- Pengukuran risiko
 - Menggunakan indikator kesesuaian strategi
- Pemantauan risiko
 - Dilakukan secara berkala
- Pengendalian risiko

Risiko Operasional Asuransi

- Risiko operasional asuransi adalah potensi kegagalan asuransi dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis akibat kegagalan proses internal manusia, sistem teknologi informasi, dan atau kajian dari luar lingkungan perusahaan
- Bersumber pada struktur organisasi, SDM, Volume dan beban kerja, kompleksitas perusahaan, SIM, permasalahan hukum dan gangguan bisnis perusahaan
- Bisa meningkat karena pengunduran diri pegawai kunci, Hacker ,

Proses Manajemen Risiko Operasional Asuransi

- Identifikasi risiko operasional asuransi
 - mengidentifikasi parameter yang mempengaruhi risiko operasional
 - mengembangkan basis data jenis, dampak, kerugian yang ditimbulkan dari risiko operasional
- Pengukuran risiko
- Pemantauan risiko
 - Penerapan sistem pengendalian intern
 - Penyediaan laporan berkala kerugian akibat risiko operasional
- Pengendalian risiko
 - Adanya sistem untuk memantau pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis, dan respon perusahaan terhadap perubahan eksternal

Pengukuran Risiko Operasional Asuransi

- Indikator yang digunakan :
 - ukuran dan struktur organisasi
 - SDM,
 - Pengembangan bisnis baru,
 - Penggunaan jasa pihak ketiga
- Faktor yang dipertimbangkan:
 - Struktur organisasi, budaya organisasi, SDM, perubahan organisasi dan turnover tenaga kerja
 - Karakteristik pemegang polis, produk, aktivitas, volume transaksi
 - Desain dan implementasi sistem dan proses yang digunakan
 - Lingkungan eksternal, tren industri, struktur pasar, kondisi sosial dan politik

Risiko Asset dan Liabilitas

- Merupakan potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan liabilitas yang menimbulkan kekuarangan dalam pemenuhan kewajiban asuransi kepada pemegang polis.
- Sumber: pengelolaan aset yang tidak tepat sehingga kesesuaian aset dengan liabilitas tidak memadai
- Tujuan: memastikan pengelolaan aset dan liabilitas dengan baik

Penerapan Manajemen Risiko Aset Dan Liabilitas

- Pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi asuransi
 - Direksi memastikan aset perusahaan ditempatkan dalam bentuk investasi atau non investasi sesuai kebijakan manajemen risiko
 - Memastikan ada kesesuaian antara aset dengan liabilitas
 - Direksi menyusun rencana pengelolaan investasi tahunan
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit risiko
 - Direksi dan manajemen memantau aset dan liabilitas
 - Perusahaan menetapkan strategi valuasi investasi yang tak tercatat di bursa
 - Risk appetite harus menggambarkan perspektif asuransi terhadap aset dan liabilitas
 - Kebijakan dan prosedur pengelolaan aset dan liabilitas paling sedikit mencakup komposisi aset liabilitas, tingkat aset yang dapat dipelihara asuransi, diversifikasi asuransi, limit risiko dan liabilitas
 - Limit risiko aset dan liabilitas harus konsisten dan relevan dengan komposisi aset dan liabilitas asuransi

Penerapan Manajemen Risiko Aset Dan Liabilitas

- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
 - menganalisis sumber risiko aset
 - menganalisis untuk mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap risiko aset dan liabilitas
 - membentuk cadangan teknis
 - Untuk mengukur risiko aset dan liabilitas dapat digunakan indikator penilaian aset , tujuan investasi, metode pembentukan cadangan teknis,
- Sistem informasi manajemen risiko
 - Adanya SIM yang baik untuk mendukung pelaporan isu pengelolaan aset dan liabilitas
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh
 - Sistem pengendalian intern diperlukan untuk memastikan tingkat respon auransi terhadap penyimpanga standar yang berlaku

Risiko Kepengurusan

- Merupakan risiko kegagalan asuransi dalam mencapai tujuan akibat kegagalan memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi.
- Sumber risiko:
 - Penunjukkan dan pemberhentian dewan komisaris dan direksi yang tidak memadai
 - Komposisi dan proporsi dewan komisaris dan direksi yang tidak sesuai kebutuhan
 - Kompetensi dan integritas dewan komisaris dan direksi yang tidak menunjang tugas dan kewajiban mereka

Penerapan Manajemen Risiko Kepengurusan

- Pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi asuransi
 - Kewenangan dan tanggung jawab dewan komisaris dan direksi
 - Kejelasan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris dan direksi berdasar kompetensi dan keahlian yang dimiliki

Penerapan Manajemen Risiko Kepengurusan

- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit risiko
 - Strategi manajemen risiko: kemampuan untuk meminimalkan kemungkinan muncul risiko kepengurusan
 - Kebijakan dan prosedur: terdapat kebijakan tertulis tentang ketentuan kompetensi dan kapabilitas komisaris dan direksi, memiliki dokumen penunjukkan dewan komisaris dan direksi

Penerapan Manajemen Risiko Kepengurusan

- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
 - menggunakan hasil fit and proper , pengalaman kerja, pendidikan dan pelatihan serta perilaku dewan komisaris dan direksi untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya risiko kepengurusan
 - Pengukuran risiko menggunakan penetapan prosedur dan dokumen resmi penunjukkan dewan komisaris dan direksi, komposisi dewan komisaris dan direksi, kriteria kompetensi dewan komisaris dan direksi,

Penerapan Manajemen Risiko Kepengurusan

- Pengendalian risiko dapat dilakukan dengan :
 - Menindaklanjuti laporan
 - perbaikan kelemahan pengendalian dan prosedur yang memicu risiko
 - Pendidikan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas dewan komisaris/direksi
- Sistem informasi manajemen risiko
 - Perusahaan harus memiliki SIM yang merekam langkah langkah mitigasi risiko kepengurusan
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh
 - Audit internal kepengurusan mencakup identifikasi apakah seleksi sejalan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan

Risiko Tata Kelola

- Merupakan potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku setiap pihak yang langsung maupun tidak langsung pada perusahaan
- Sumber: pedoman tata kelola yang dimiliki perusahaan

Penerapan Manajemen Risiko Tata Kelola

- Pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi asuransi
 - memantau efektivitas pelaksanaan fungsi tata kelola
 - memastikan perusahaan memiliki kode etik sebagai pedoman perilaku komisaris, dewan direksi dan karyawan
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit risiko
 - Strategi manajemen risiko harus memuat secara jelas arah tata kelola perusahaan
 - Terdapat sistem yang dapat mengidentifikasi, menilai, dan mengukur kecukupan dan efektivitas penerapan tata kelola di perusahaan asuransi
 - Limit yang diterapkan ditentukan berdasarkan self assesment yang dilakukan perusahaan asuransi

Penerapan Manajemen Risiko Tata Kelola

- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
 - Pengukuran risiko dilakukan dengan indikator kelengkapan pedoman tata kelola yang memadai, prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan, dan manajemen risiko.
 - Sistem informasi manajemen risiko
 - Perusahaan memiliki SIM yang merekam langkah langkah mitigasi risikotata kelola perusahaan
 - Sistem pengendalian intern yang menyeluruh
 - Perusahaan memiliki sistem pengendalian intern yang berpedoman pada 5C yakni *Committee Of Sponsoring Organization Of Treadway Commission* yaitu lingkungan pengendalian, penilaian, prosedur pengendalian, pemantauan, serta informasi risiko, dan komunikasi.
-

Risiko Permodalan

- Merupakan risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal perusahaan dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal tak terduga

Penerapan Manajemen Risiko Permodalan Asuransi

- Pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi asuransi
 - Kewenangan dan tanggung jawab dewan komisaris dan direksi
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit risiko
 - Pemantauan dana asuransi, investasi, tingkat solvabilitas
 - Adanya kebijakan pengelolaan dana, nilai minimal modal dan akses ke pasar modal ataupun pihak ketiga
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
- Sistem informasi manajemen risiko
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Risiko Asuransi

- Merupakan potensi kerugian asuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis akibat ketidakcukupan proses underwriting, penetapan premi, penggunaan reasuransi atau penanganan klaim.

Penerapan Manajemen Risiko Asuransi

- Pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi asuransi
 - Kewenangan dan tanggung jawab dewan komisaris dan direksi
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit risiko
 - Kebijakan dan prosedur pengembangan produk
 - Kebijakan underwriting, penetapan premi
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
- Sistem informasi manajemen risiko
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Contoh soal 1

- Sebuah perusahaan asuransi menerima premi penutupan langsung sebesar RP. 1 juta dengan komisi 20%. Dari penutupan tersebut direasuransikan 50% dengan komisi 25% dari premi yang dibyarkan. Perusahaan juga menerima premi penutupan tak langsung sebesar Rp. 300 juta dengan komisi reasuransi 25%. Hitunglah premi bruto dan premi netto.

Contoh soal 1

- Jawab:
- Premi bruto= (premi penutupan langsung – komisi penutupan langsung) + (premi penutupan tak langsung – komisi penutupan tak langsung)
= (Rp. 1.000.000 – Rp. 200.000) + (Rp. 300.000 – Rp. 75.000)
= Rp. 1.025.000,-
- Premi neto= premi bruto – (premi reasuransi dibayar – komisi reasuransi diterima)
= Rp. 1.025.000 – (Rp. 500.000 – Rp. 125.000)
= Rp. 650.000,-

Contoh soal 2

- Sebuah perusahaan asuransi memiliki data keuangan dith 2017 sbb:

– Kas	200.000.000
– Investasi	1.000.000.000
– Deposito	500.000.000
– Saham	500.000.000
– Modal minimum berbasis risiko	250.000.000
– Cadangan premi	300.000.000
– Cadangan klaim	600.000.000

- Hitunglah jumlah aset yang diperkenankan dan tingkat solvabilitas perusahaan

Contoh soal 2

- Aset yang diperkenankan:

	Maksimum diperkenankan
– Kas	200.000.000
– Deposito 20% dr total aset	200.000.000
– Saham 40% dr total aset	400.000.000
– Jumlah aset diperkenankan	800.000.000

- Liabilitas

– Cadangan premi	100.000.000
– Cadangan klaim	300.000.000
– Jumlah	400.000.000

- Tingkat solvabilitas

– Tingkat solvabilitas =(aset yang diperkenankan-liabilitas) =	
400.000.000	
– MMBR	250.000.000
– Tingkat solvailitas /MMBR	160%